

# HUBUNGAN PERILAKU KEPATUHAN KONTROL LANSIA HIPERTENSI DENGAN TEKANAN DARAH DI YOGYAKARTA

Aryuni Ana Rato, Mei Rianita Elfrida Sinaga

Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta

*mei@stikesbethesda.ac.id*

## ABSTRAK

Tekanan darah adalah suatu penyakit tidak menular dikenal sebagai peningkatan tekanan darah secara kronis. Perubahan sistem kardiovaskuler seiring bertambahnya usia pada lansia memperberat kondisi ini apabila hipertensi ini terjadi pada lansia sehingga diperlukan kontrol tekanan darah rutin sebagai upaya pengendalian. Hasil wawancara kepada lima orang lansia dan didapatkan tiga orang lansia mengatakan tidak rutin kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku kepatuhan kontrol lansia hipertensi terhadap tekanan darah. Desain penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Alat ukur penelitian menggunakan kuisioner kepatuhan kontrol yang dimodifikasi dengan nilai validitas 0,379 sampai 0,722 dan nilai reliabel 0,846. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Jumlah sampel yang di ambil adalah 78 orang. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*. Sebagian besar karakteristik responden didominasi dengan usia 60-74 (93,3%), jenis kelamin perempuan (69,2%), dengan pendidikan SMP (43,6%) dan pekerjaan yang paling banyak ibu rumag tangga (62,85). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p-value*  $0,001 < 0,05$ , dengan korelasi hubungan 0,603. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku kepatuhan kontrol lansia hipertensi dengan tekanan darah. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang faktor lain yang mempengaruhi perilaku kepatuhan kontrol tekanan darah.

**Kata Kunci:** kepatuhan-perilaku kontrol-hipertensi-lansia

## ABSTRACT

*Blood pressure is a non-communicable disease which is known as a chronic increase in blood pressure. Changes in cardiovascular systems along with increased age in the elderly aggravate the condition. If hypertension occurs in the elderly, routine blood pressure control is required. The results of interviews with five elderly people revealed three people said they did not do regular check-ups. This study aims to find out the relationship between hypertension check-up compliance behavior and blood pressure. This was a correlation analysis study with a cross-sectional approach. The measuring instrument was a modified questionnaire of check-up compliance with a validity value of 0.379 to 0.722 and a reliability value of 0.846. The total sampling technique was employed. The sample was 78 people. Data analysis used the Spearman Rank test. Most respondents' characteristics were dominated by age 60-74 (93.3%), female (69.2%), with junior high school education (43.6%), and housewife (62.85). The result showed that the *p-value* was  $0.001 < 0.05$ , with a correlation relationship of 0.603. There is a relationship between hypertension check-up compliance behavior and blood pressure. Further researchers are expected to research other influencing factors of hypertension check-up compliance behavior*

**Keywords:** *compliance-check-up behavior-hypertension-elderly*

## **PENDAHULUAN**

Lansia adalah kumpulan yang menaiki usia tahap terakhir pada masa hidupnya. Adapun kumpulan akan digolongkan lansia dimana yang menghadapi sebuah mekanisme dikatakan *Aging Process* atau proses penuaan dan rentan mendapat kesakitan yang banyak terjadi yaitu kematian (Kholifah, 2016). Dimana dikatakan sebagian besar lansia mempunyai keadaan tidak sehat, ibarat mudah terkena diabetes melitus, gangguan kardiovaskular, gangguan pernafasan kronik, dan tekanan darah.

Tekanan darah adalah suatu penyakit tidak menular dan dikenal sebagai peningkatan tekanan darah secara kronis dan nilai sistolik  $\geq 140$  mmHg sedangkan tekanan darah diastolik  $>90$  mmHg. Tekanan atas (sistolik) adalah keadaan yang menyatakan tekanan keatas pembuluh arteri apabila jantung berdetak atau berdenyut, dan tekanan bawah (diastolik) adalah kondisi pada saat tekanan jantung beristirahat pada pemompaan. Peningkatan tekanan terjadi pada saat jantung beraksi memompa darah demi mencukupi kebutuhan oksigen serta nutrisi di dalam tubuh (Latif, 2022).

Prevelensi hipertensi di Indonesia selalu bertambah dari tahun ke tahun. Diperolehan dari Riset Kesehatan Dasar mengatakan prevalensi tekanan darah pada tahun 2018 sebanyak 34.1%. Sedangkan golongan usia penuaan tekanan darah mendapat baris utama menjadi penyakit tidak menular yang diderita yakni berjumlah 57,6%. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi tekanan darah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 11,0% dan meningkat apabila disamakan pada bilangan nasional (8,8%). Prevalensi hipertensi menempati DIY sebagai peringkat ke-4 pada provinsi dan menjadi masalah tekanan darah yang meningkat. Tekanan darah sering tembus 10 besar penyakit dan 10 besar terjadinya kematian pada DIY pada sebagian tahun terakhir menurut Surveilans Terpadu Penyakit (STP) atau STP Rumah Sakit.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menghubungkan kedua variabel. Penelitian dilakukan pada tanggal 10-15 februari Tahun 2024 di Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Populasi yang dijadikan sumber penelitian adalah lansia yang pernah mengalami penyakit hipertensi berjumlah 78 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner perilaku kepatuhan kontrol yang disusun oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden lansia (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kepatuhan, kontrol tekanan darah)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik responden

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Usia</b>		
60-74 tahun	72	93,3
75-90 tahun	6	7,7
> 90 tahun	-	-
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	23	30,8
Perempuan	54	69,2
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	-	-
SD	26	33,3
SMP	34	43,6
SMA	12	15,4
Perguruan tinggi	6	7,7
<b>Pekerjaan</b>		
Wiraswasta	6	7,7
Ibu rumah tangga	46	62,8
Buruh lepas	17	21,8
Pensiunan	6	7,7
<b>Kepatuhan kontrol lansia hipertensi</b>		
Patuh	44	56,4
Tidak patuh	34	43,6
<b>Tekanan darah</b>		
Normal	28	35,9%
Normal-tinggi	13	16,7%
Tingkat 1	19	24,4%
Tingkat 2	18	23,1%
Tingkat 3	-	-
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menunjukkan karakteristik berdasarkan usia sebagian besar 60-74 tahun yang diketahui sebanyak 72 orang (93,3%), sedangkan usia responden yang paling sedikit adalah usia 75-90 tahun yang berjumlah 6 orang (7,7%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa berjenis kelamin perempuan lebih banyak di bandingkan dengan laki-laki. Jumlah responden perempuan dalam penelitian ini sejumlah 54 orang (69,2%) dan laki-laki 23 orang (30,8%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling banyak adalah responden yang menyelesaikan pendidikan di bangku SMP yaitu 34 orang (43,6%), sedangkan pendidikan yang paling sedikit yaitu responden yang lulusan dari perguruan tinggi berjumlah 6 orang (7,7%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga 46 orang (62,8%), sedangkan responden yang paling sedikit

Wiraswasta berjumlah 6 orang (7,7%) dan pensiunan 6 orang (7,7%). Karakteristik responden berdasarkan kepatuhan kontrol lansia hipertensi didapatkan patuh sebanyak 44 orang (56,4%), dan tidak patuh sebanyak 34 orang (43,6%). Karakteristik responden berdasarkan tekanan darah di dapatkan normal sebanyak 28 orang (35,9%), sedangkan responden yang paling sedikit norma-tinggi berjumlah 13 orang (16,7%).

Tabel 2. Hubungan perilaku kepatuhan kontrol lansia hipertensi terhadap tekanan darah.

Variable		Tekanan darah				Total	p-value	Alpha
		Normal	Normal – Tinggi	Tingkat 1	Tingkat 2			
Kepatuhan kontrol	Patuh	23	13	6	2	44	0,001	0,05
	Tidak patuh	5	0	13	16	34		
Total		28	13	19	18	78		

Tabel 2 tersebut menunjukkan responden dengan kepatuhan kontrol patuh dan tekanan darah normal sebanyak 23 orang, respon dengan kepatuhan kontrol patuh dengan tekanan darah normal-tinggi 13 orang, responden dengan kepatuhan kontrol patuh dengan tekanan darah tingkat 1 sebanyak 6 orang, responden dengan kepatuhan kontrol patuh dengan tekanan darah tingkat 2 sebanyak 2 orang, responden dengan kepatuhan kontrol tidak patuh dengan tekanan darah normal sebanyak 5 orang, responden dengan kepatuhan kontrol tidak patuh dengan tekanan darah normal-tinggi, responden dengan kepatuhan kontrol tidak patuh dengan tekanan darah tingkat 1 sebanyak 13 orang, responden dengan kepatuhan kontrol tidak patuh dengan tekanan darah tingkat 2 sebanyak 16 orang.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis *univariat*

#### a. Usia

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data usia responden lansia yang menjalani kepatuhan kontrol tekanan darah paling banyak adalah usia 60-74 tahun sebanyak 72 orang (92.3%), sedangkan yang paling sedikit adalah usia 75-90 sebanyak 6 orang (7,7%). Penelitian ini sejalan dengan (Dhrik et al., 2023) Usia penderita tekanan darah pada penelitian ini sebagian besar adalah >60 tahun dengan persentase 51,3%.

#### b. Jenis kelamin

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data jenis kelamin responden lansia yang menjalani kepatuhan kontrol tekanan darah paling banyak adalah perempuan sebanyak 54

(69,2%). Menurut data kemenkes RI (2015) dalam Ratmawati (2017), bahwa jumlah lansia perempuan lebih banyak di bandingkan lansia laki-laki. Karena penduduk yang lebih banyak adalah perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa usia harapan hidup perempuan lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan (Dhrik et al., 2023) mengatakan sebagian besar penderita hipertensi yang jenis kelamin perempuan (70,6%).

c. Pendidikan

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data karakteristik pendidikan responden lansia yang menjalani kepatuhan kontrol tekanan darah paling banyak adalah pendidikan SMP 34 orang (43,6%). Pendidikan bisa mempengaruhi perilaku seseorang, meningkatkan peran aktif, bertindak, dan bersikap untuk mendorong perilaku kesehatan. Menurut Ambarwati, R & Purwandari, (2019). Penelitian ini sejalan dengan (Sulistiyana, 2019) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMP yaitu 10 responden (35,7%).

d. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data karakteristik pekerjaan responden lansia yang menjalani kepatuhan kontrol tekanan darah sangat banyak adalah ibu rumah tangga 46 orang (62,8%). Menurut Utari & Novayelinda (2019), orang tua yang tidak bekerja seperti ibu rumah tangga akan lebih sering berkomunikasi dengan keluarga terlebih kepada anak akan banyak menghabiskan waktu dirumah dan pada saat tertentu bisa berinteraksi dengan banyak orang. Penelitian ini sejalan dengan (Rahman, 2023) menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) dengan sejumlah 42 responden (54,8%).

e. Kepatuhan kontrol tekanan darah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data karakteristik kepatuhan kontrol responden lansia yang menjalani kepatuhan kontrol tekanan darah yang paling banyak patuh sebanyak 44 orang (56,4 %). Kepatuhan pengobatan penderita hipertensi merupakan hal yang penting sebab penyakit hipertensi merupakan penyakit yang sulit disembuhkan tetapi tetap terkontrol atau dikendalikan. menggunakan antihipertensi belum tentu cukup demi memperoleh hasil dari pengontrol tekanan darah dalam jangka panjang apabila tidak didukung dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi (Wulandari et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan bahwa responden penelitian ini yang patuh dalam menjalani diit hipertensi sebanyak 37 responden(47.4%) responden yang cukup

## 2. Analisis *bivariat*

Dalam pembahasan analisis bivariat membahas hubungan perilaku kepatuhan kontrol lansia hipertensi terhadap tekanan darah. Analisis penelitian ini menggunakan software komputer tingkat kesalahannya  $\alpha: 0,05$  di peroleh hasil *p-value*  $0,001 < \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H\alpha$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dengan tingkat keeratan 0,603 dengan kategori moderat. Berarti ada hubungan perilaku kepatuhan kontrol tekanan darah lansia terhadap pengendalian hipertensi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara perilaku kepatuhan kontrol tekanan darah dengan pengendalian hipertensi sehingga perlu dilakukan pendampingan bagi caregiver baik kader kesehatan maupun keluarga lansia sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi bagi lansia dalam mewujudkan lansia sehat, mandiri dan produktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kelurahan Terban yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan Lansia yang bersedia menjadi responden penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhrik, M., Prasetya, A. A. N. P. R., & Ratnasari, P. M. D. (2023). Analisis Hubungan Pengetahuan terkait Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v9i1.5470>
- Ernawati, E., Santoso, A. H., Kurniawan, J., Satyanegara, W. G., Goh, D., Syarifah, A. G., Gaofman, B. A., & Satyo, Y. T. (2023). *Lanjut Usia*. 4(6), 12007–12012.
- Khoirummunawaroh, A. (2022). Pengaruh penyuluhan menggunakan media mooklet terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jetis. In *7787* (Issue 8.5.2017).
- Latif, A. (2022). *Hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*. 1–13.
- Panggabean, yetty tiarma. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat dan kepatuhan kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi*.

- Press, G. (2022). *PENULIS :Siti Utami Dewi Mei Rianita E Sinaga Nor Afni Oktavia Sri Wahyuningsih Yunike Yosef Andrian Beo Resmi Pangaribuan Esme Anggeriyane Durratul Fakhriyah Ira Kusumawaty Ani Nuraeni*. [https://eprints.umbjm.ac.id/2505/1/E-Book KEPERAWATAN GERONTIK.pdf](https://eprints.umbjm.ac.id/2505/1/E-Book%20KEPERAWATAN%20GERONTIK.pdf)
- Rahman, A. V. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani. *Universitas Islam Sultan Agung*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7640/>
- Sakinah, A. S., Utomo, W., & Agrina, A. (2021). Hubungan dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan kontrol ke pelayanan kesehatan pada lansia penderita hipertensi selama pandemi covid-19. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(2), 99–108. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v9i2.210>
- Siregar, Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, dewi yuliani, Adhiwijaya, A., Akbar, H., Agustiawan, Nugraha, dhanang prawira, & Renaldi, R. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yayasan penerbit muhammad zaini.
- Sulistiyana, C. S. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Diit Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 3(2), 28–36. <https://doi.org/10.33377/jkh.v3i2.51>
- Wirakhmi, I. N., & Purnawan, I. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 327. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1079>
- Wulandari, V. M., Hapsari, W. S., & Santoso, S. B. (2023). Hubungan kepatuhan pengobatan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas Kabupaten Magelang The relationship are medication adherence and a history of hypertension with blood pressure control in h. *Borobudur Pharmacy Review*, 3(1), 31–36.